



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP *REST* DALAM FORMASI SPIRITUAL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI

MASYARAKAT URBAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Chrisdika Media Galanovatri
1011112077

Jakarta
2015

i

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *KONSEP REST DALAM FORMASI SPIRITUAL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI MASYARAKAT URBAN* dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 12 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, M. Th.



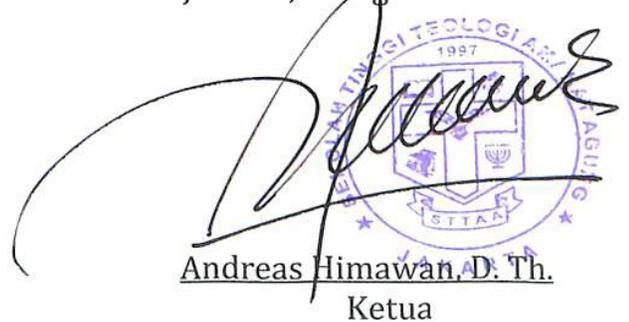
2. Irwan Hidajat, S. Th., M. Pd.



3. Rosyeline Tinggi, M. A., M. Th.



Jakarta, 12 Agustus 2015



Andreas Himawan, D. Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *KONSEP REST DALAM FORMASI SPIRITUAL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI MASYARAKAT URBAN*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 12 Agustus 2015



Chrisdika Media Galanovatri
NIM: 1011112077

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Chrisdika Media Galanovatri (1011112077)
- (B) KONSEP *REST* DALAM FORMASI SPIRITUAL DAN SIGNIFIKANSINYA BAGI MASYARAKAT URBAN
- (C) vii + 101 hlm; 2015
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas mengenai pentingnya konsep *rest* dalam formasi spiritual bagi kehidupan orang percaya. *Rest* yang seharusnya dirasakan dalam kehidupan orang percaya adalah *rest* secara spiritual. *Rest* secara spiritual adalah suatu kondisi di mana baik dalam keadaan bekerja ataupun beristirahat, manusia tetap berada di dalam Allah dan memfokuskan diri kepada Allah. Konsep *rest* dalam formasi spiritual ini sangat penting untuk dipahami oleh orang percaya yang juga merupakan masyarakat urban karena realita masyarakat urban saat ini memperlihatkan adanya kebutuhan dasar akan *rest*. Masalahnya adalah mengenai pemahaman yang seringkali dimiliki oleh masyarakat urban tentang *rest* bias. *Rest* seringkali terabaikan dan walaupun itu disadari, maka *rest* yang dicari adalah *rest* secara fisik. Dalam arti, berhenti dari kerja dan meluangkan waktu untuk sesuatu yang lain selain kerja dan biasanya merujuk pada tindakan hanya memberi kesegaran yang bersifat sementara (tidur, rekreasi, dll). *Rest* secara spiritual menjadi hal yang asing dalam kehidupan. Oleh karena itu, orang percaya perlu memahami pentingnya *rest* dalam formasi spiritual melalui disiplin-disiplin rohani. Disiplin rohani yang dilakukan guna memperlihatkan pentingnya makna *rest* dalam kehidupan orang percaya.
- (F) BIBLIOGRAFI 39 (1985-2014)
- (G) Johannes Lie Han Ing, M. Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penulisan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Masalah	7
Metodologi Penelitian	8
Sistematika Penulisan	8
BAB DUA: KAJIAN <i>REST</i> DALAM FORMASI SPIRITUAL	10
Konsep <i>Rest</i> Dalam Perspektif Alkitab	11
<i>Rest</i> Merupakan Bentuk Relasi Dan Persekutuan Dengan Allah	13
<i>Rest</i> Mengembalikan Fokus Kepada Allah	18
Aspek <i>Rest</i> Dalam Formasi Spiritual	24
Kesadaran Diri (<i>Recognition</i>)	25
Penyerahan Diri (<i>Surrender</i>)	28
Kesederhanaan Diri (<i>Simplicity</i>)	31

Ringkasan	34
BAB TIGA: REALITA KEHIDUPAN MASYARAKAT URBAN	37
Dinamika Kehidupan Masyarakat Urban	38
Aktivitas yang Banyak	39
Ketergesa-gesaan	42
Nilai Hidup Masyarakat Urban	45
Kerja Adalah Segalanya	46
Waktu Adalah Uang	51
Antroposentris	55
Ringkasan	59
BAB EMPAT: SIGNIFIKANSI REST DALAM FORMASI SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT URBAN	63
PERWUJUDAN <i>REST</i> DALAM FORMASI SPIRITUAL	64
Berdiam Diri Melalui Meditasi	64
Percakapan yang Intim Melalui Doa	68
Hidup Dalam Firman Melalui <i>Lectio Divina</i>	72
Merefleksikan Kehadiran Allah Melalui Jurnal	76
Memusatkan Hidup Melalui Puasa	80
SIGNIFIKANSI REST BAGI MASYARAKAT URBAN	83
Berpusat Kepada Allah (Teosentris)	83

Memandang Waktu Sebagai Kesempatan Untuk Bersekutu Dengan Allah	86
Adanya Keseimbangan Hidup	88
Ringkasan	89
BAB LIMA: PENUTUP	93
Kesimpulan	93
Refleksi Pembelajaran	97
BIBLIOGRAFI	98